

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

ANALISIS PENGARUH LITERASI DIGITAL, ADAPTABILITAS, DAN SELF-EFFICACY TERHADAP KESIAPAN KERJA GENERASI Z

Musafa¹ M. Shofiyuddin²

^{1,2} Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
musafavivo@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 29 July 2025

Received in revised form: 22 August 2025

Accepted: 25 August 2025

Available online: 8 September 2025

Keywords: Literasi Digital, Adaptabilitas, Self-Efficacy, Kesiapan Kerja, Generasi Z

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, adaptabilitas, dan self-efficacy terhadap kesiapan kerja Generasi Z, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 110 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan adaptabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, sementara self-efficacy berpengaruh positif namun tidak signifikan. Di antara ketiga variabel tersebut, adaptabilitas memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesiapan kerja.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah mengubah lanskap dunia kerja secara fundamental. Transformasi digital tidak hanya menuntut penguasaan teknologi, tetapi juga fleksibilitas adaptif serta kepercayaan diri dalam menghadapi perubahan. Generasi Z, yang dikenal dekat dengan teknologi digital, dituntut untuk lebih siap secara mental dan kompetensi menghadapi tantangan dunia kerja *modern*. Generasi Z merupakan kelompok demografi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2010, dengan karakteristik yang dekat dengan teknologi digital, mandiri, cepat dalam mengakses informasi, serta aktif mengikuti tren digital. Mereka juga memiliki minat tinggi terhadap aktivitas produktif seperti investasi, bisnis digital, dan kewirausahaan (Milzam, Taruna, & Shofiyuddin, 2024). Karakteristik ini menjadikan Gen Z sebagai generasi yang potensial, tetapi kesiapan kerja mereka masih sangat dipengaruhi oleh literasi digital, kemampuan beradaptasi, dan *self-efficacy*. Namun, data menunjukkan bahwa lulusan SMK—yang seharusnya siap kerja—masih mendominasi angka pengangguran terbuka di Indonesia. Hal ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan tuntutan dunia kerja. Data Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka tertinggi masih didominasi oleh lulusan SMK, yang justru seharusnya dipersiapkan langsung untuk dunia kerja. Hal ini diperkuat oleh laporan *World Economic Forum* (2023) yang menyebutkan 6 dari 10 perusahaan mengalami kesulitan merekrut talenta muda siap kerja, terutama karena lemahnya literasi digital praktis, kemampuan beradaptasi, dan kepercayaan diri

Kesiapan kerja menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan vokasional. Menurut *Career Readiness Theory* (NACE, 2023), kesiapan kerja mencakup kompetensi teknis, sikap profesional, serta kesiapan mental. Di sisi lain, *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1986) menekankan pentingnya pengaruh interaksi antara *personal factors*, *behavioral patterns*, dan *environmental influences* dalam membentuk kesiapan seseorang menghadapi situasi kerja. Berdasarkan teori-teori tersebut, literasi digital, adaptabilitas, dan *self-efficacy* dipandang sebagai faktor-faktor kunci dalam membentuk kesiapan kerja generasi muda. Dalam konteks kesiapan kerja, *self-efficacy* merupakan salah satu faktor penting. Karimah & Chalimah (2025) menjelaskan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan diri yang mendorong individu untuk bertindak percaya diri, tekun, dan tahan menghadapi tantangan. Individu dengan tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung merasa mampu menyelesaikan tugas, tetap termotivasi, serta gigih mencapai tujuan. Namun, rendahnya *self-efficacy* dapat menghambat kesiapan kerja siswa SMK ketika menghadapi tantangan nyata di dunia industri.

Namun, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Misalnya, Putri & Supriansyah (2021) menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK, sementara Astuti (2023) justru menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan. Begitu pula dengan adaptabilitas: Dluha et al. (2020) menemukan pengaruh positif signifikan, sedangkan Chuang et al. (2022) melaporkan pengaruh negatif signifikan melalui penurunan *self-efficacy*. Pada aspek *self-efficacy*, Purnama et al. (2024) membuktikan adanya pengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja, tetapi Vancouver et al. (2002) justru menunjukkan dampak negatif ketika *self-efficacy* terlalu tinggi (*overconfidence*).

Penelitian ini penting untuk mengisi gap empiris yang masih ada dalam konteks kesiapan kerja siswa SMK di era digital. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten, terutama dalam melihat peran *self-efficacy* dan adaptabilitas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam pengembangan kebijakan pendidikan vokasional.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Sosial Kognitif

Social Cognitive Theory menjelaskan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri (*self-efficacy*), pengaruh lingkungan seperti literasi digital, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan (adaptabilitas) berperan penting dalam menentukan perilaku manusia, termasuk kesiapan kerja.

Career Readiness Theory

Career Readiness Theory menggarisbawahi pentingnya kompetensi, pengalaman, dan sikap profesional sebagai fondasi kesiapan kerja. Kompetensi seperti berpikir kritis, komunikasi, dan penggunaan teknologi menjadi indikator kesiapan siswa SMK menghadapi dunia kerja.

Literasi Digital

Literasi digital tidak sekadar kemampuan teknis, tetapi juga mencakup berpikir kritis terhadap informasi digital dan pemanfaatan teknologi secara produktif. Penelitian Putri & Supriansyah (2022) menunjukkan bahwa literasi digital berkontribusi pada peningkatan kesiapan kerja siswa SMK.

Adaptabilitas

Adaptabilitas mencakup kemampuan *career planning*, *exploration*, *information gathering*, *decision making*, dan *reality orientation*. Individu dengan adaptabilitas tinggi cenderung lebih mudah menghadapi dinamika dunia kerja (Kardafi, 2017).

Self-Efficacy

Self-efficacy merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan. Bandura (1997) menegaskan bahwa *self-efficacy* berkorelasi dengan tingkat ketekunan dan motivasi individu dalam menyelesaikan pekerjaan.

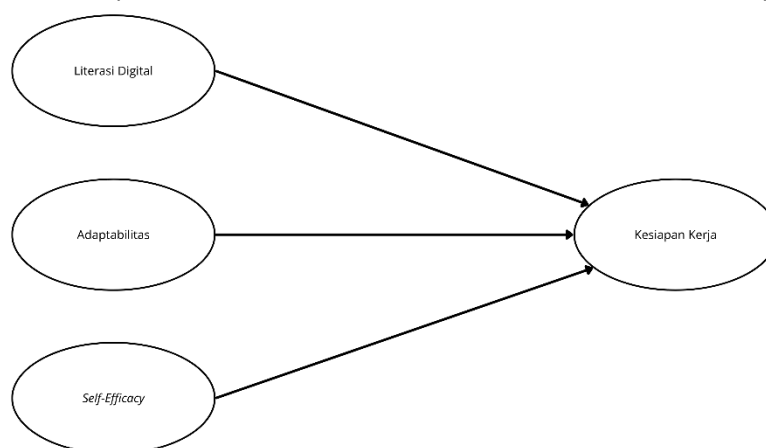
Hipotesis

H1: Literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. H2: Adaptabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. H3: *Self-efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Populasi adalah siswa SMK di Kabupaten Pekalongan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Pekalongan. Kabupaten Pekalongan memiliki lebih dari 20 SMK, baik negeri maupun swasta. Namun, tidak seluruh SMK dijadikan objek penelitian, melainkan dipilih yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: (1) siswa kelas XI dan XII yang sedang menempuh pendidikan di SMK Kabupaten Pekalongan, (2) bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian, serta (3) termasuk dalam kategori Generasi Z (lahir tahun 1997–2010). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 110 responden yang memenuhi syarat.

Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin dengan indikator sebagai berikut: literasi digital (pengetahuan digital, pemanfaatan teknologi, komunikasi digital); adaptabilitas (perencanaan karier, eksplorasi, pengumpulan informasi, pengambilan keputusan, orientasi realitas); *self-efficacy* (percaya diri, aspirasi tinggi, kegigihan); kesiapan kerja (tanggung jawab, sikap kritis, ambisi).

Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda setelah lolos uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas).



Gambar 1. Model Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari 110 responden, diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	65	59,09%

Laki-laki	45	40,91%
Jumlah	110	100%

Sebanyak 65 responden (59,09%) adalah perempuan, dan 45 responden (40,91%) adalah laki-laki.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17	44	40,00%
18	37	33,64%
19	29	26,36%
Jumlah	110	100%

Responden berasal dari kelas XII sebanyak 66 siswa (60%) dan kelas XI sebanyak 44 siswa (40%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kelas

Tingkat Kelas	Jumlah	Persentase
Kelas 11	44	40%
Kelas 12	66	60%
Jumlah	110	100%

Usia 17 tahun sebanyak 44 siswa (40,00%), usia 18 tahun sebanyak 37 siswa (33,64%), dan usia 19 tahun sebanyak 29 siswa (26,36%).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
KK1	0,713	0,187	Valid
KK2	0,763	0,187	Valid
KK3	0,743	0,187	Valid
KK4	0,625	0,187	Valid
KK5	0,574	0,187	Valid
KK6	0,652	0,187	Valid
KK7	0,664	0,187	Valid
KK8	0,708	0,187	Valid
KK9	0,758	0,187	Valid
KK10	0,781	0,187	Valid
KK11	0,710	0,187	Valid
KK12	0,632	0,187	Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Digital

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
LD1	0,623	0,187	Valid
LD2	0,708	0,187	Valid
LD3	0,658	0,187	Valid
LD4	0,628	0,187	Valid
LD5	0,673	0,187	Valid
LD6	0,697	0,187	Valid

LD7	0,684	0,187	Valid
LD8	0,624	0,187	Valid
LD9	0,563	0,187	Valid
LD10	0,647	0,187	Valid
LD11	0,686	0,187	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Adaptabilitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
AD1	0,574	0,187	Valid
AD2	0,761	0,187	Valid
AD3	0,768	0,187	Valid
AD4	0,717	0,187	Valid
AD5	0,543	0,187	Valid
AD6	0,569	0,187	Valid
AD7	0,558	0,187	Valid
AD8	0,590	0,187	Valid
AD9	0,621	0,187	Valid
AD10	0,735	0,187	Valid
AD11	0,674	0,187	Valid
AD12	0,748	0,187	Valid
AD13	0,721	0,187	Valid
AD14	0,701	0,187	Valid
AD15	0,701	0,187	Valid
AD16	0,668	0,187	Valid
AD17	0,702	0,187	Valid
AD18	0,767	0,187	Valid
AD19	0,668	0,187	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Self-Efficacy

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
SE1	0,713	0,187	Valid
SE2	0,763	0,187	Valid
SE3	0,743	0,187	Valid
SE4	0,625	0,187	Valid
SE5	0,574	0,187	Valid
SE6	0,652	0,187	Valid
SE7	0,664	0,187	Valid
SE8	0,708	0,187	Valid
SE9	0,758	0,187	Valid
SE10	0,781	0,187	Valid
SE11	0,710	0,187	Valid
SE12	0,632	0,187	Valid

Hasil menunjukkan bahwa seluruh item pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner adalah valid.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
----------	------------------

KK	0,865
LD	0,866
AD	0,933
SE	0,901

Karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7, maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk penelitian ini.

Uji Normalitas

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98614252
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.055
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.249	1.848		4.464	.000
	LD	.001	.054	.002	.016	.987
	AD	-.051	.039	-.237	-1.311	.193
	SE	-.033	.061	-.093	-.540	.590

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LD	.462	2.165
	AD	.259	3.856
	SE	.287	3.479

a. Dependent Variable: KK

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Hasil menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF < 10, yang berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Hasil Uji F (Fit Model)

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1495,270	3	498,423	44,641	.000 ^b
Residual	1183,493	106	11,165		
Total	2678,764	109			

a. Dependent Variable: KK

b. Predictors: (Constant), SE, LD, AD

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung = 44,641 dengan signifikansi = 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi yang dibangun layak secara statistik (fit model) untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi

Tabel 13. Hasil Koefisien Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,028	3,083		5,847	,000
LD	,283	,090	,298	3,141	,002
AD	,170	,065	,330	2,602	,011
SE	,160	,101	,191	1,583	,116

a. Dependent Variable: KK

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: **$Y = 18,028 + 0,283X_1 + 0,170X_2 + 0,160X_3$**

Hasil regresi menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri & Supriansyah (2022) yang menegaskan bahwa pemahaman literasi digital mendukung kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja digital. Temuan ini juga didukung Warschauer (2006) yang menyatakan literasi digital merupakan kompetensi utama abad 21.

Adaptabilitas juga berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kardafi (2017) serta Dluha et al. (2020) yang menegaskan pentingnya kemampuan beradaptasi terhadap dinamika karier. Temuan ini memperkuat *Career Readiness Theory* (NACE, 2023) yang menyebut adaptabilitas sebagai salah satu indikator kesiapan karier.

Sementara itu, *self-efficacy* meskipun berpengaruh positif, namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa memiliki kepercayaan diri, tingkat keyakinan tersebut belum cukup kuat untuk memberi dampak nyata. Kondisi ini selaras dengan Vancouver et al. (2002) yang menemukan bahwa *self-efficacy* yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi (*overconfidence*) dapat menurunkan performa. Dengan demikian, kepercayaan diri siswa SMK

di Pekalongan masih perlu dibangun melalui pengalaman magang dan simulasi kerja nyata agar lebih berdaya guna.

Temuan penelitian ini memperkuat adanya ketidakkonsistenan hasil studi terdahulu (*research gap*). Pada variabel literasi digital, hasil penelitian ini mendukung temuan Putri & Supriansyah (2021), namun berbeda dengan Astuti (2023) yang menemukan literasi digital tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan konteks sekolah dan kesiapan infrastruktur digital.

Pada variabel adaptabilitas, hasil penelitian sejalan dengan Dluha et al. (2020) dan Kardafi (2017), tetapi berbeda dengan Chuang et al. (2022) yang menemukan pengaruh negatif signifikan karena adanya *fear of failure*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks SMK Pekalongan, faktor adaptabilitas lebih dominan dalam memengaruhi kesiapan kerja.

Untuk variabel *self-efficacy*, hasil penelitian ini tidak mendukung temuan Purnama et al. (2024) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan, namun cenderung sesuai dengan pandangan Vancouver et al. (2002) bahwa kepercayaan diri yang tidak realistis tidak selalu memberi dampak positif. Hal ini memperlihatkan bahwa konteks lokal (siswa SMK di Pekalongan) memiliki karakteristik berbeda, sehingga membutuhkan intervensi pembelajaran vokasional yang lebih aplikatif.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi digital dan adaptabilitas merupakan faktor penting yang memengaruhi kesiapan kerja siswa SMK di Kabupaten Pekalongan. Siswa dengan kemampuan memahami serta memanfaatkan teknologi digital, dan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan, menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja. Meskipun *self-efficacy* memiliki arah pengaruh positif, namun dalam konteks penelitian ini, keyakinan diri siswa belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kesiapan kerja mereka. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi digital dan kemampuan adaptif dalam pendidikan vokasional, khususnya di tengah tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks dan terdigitalisasi. Penelitian ini turut memperkaya kajian teoritis tentang kesiapan kerja dengan mengintegrasikan perspektif kemampuan digital dan karakter personal sebagai prediktor kesiapan kerja. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi sekolah, pembuat kebijakan, dan dunia industri dalam merancang program pengembangan siswa yang lebih aplikatif, seperti pelatihan berbasis teknologi dan kegiatan berbasis simulasi dunia kerja. Ke depan, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain seperti pengalaman magang atau keterlibatan dalam program kewirausahaan siswa untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang membentuk kesiapan kerja secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The Exercise of Control*. W. H. Freeman and Company.
<https://archive.org/details/selfefficacyexer0000band>
Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. Wiley.
Warschauer, M. (2006). *Literacy and Technology: Bridging the Divide*. Teachers College Press.

JURNAL

- Astuti, W. W. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Informasi Dunia Kerja, Pemahaman Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII AKL SMKN 2 Purworejo 2022/2023. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 11(10), 61–76. <https://journal.student.uny.ac.id/kpai/article/view/20071>
- Chuang, Y.-T., Huang, T.-H., Lin, S.-Y., & Chen, B.-C. (2022). The influence of motivation, self-efficacy, and fear of failure on the career adaptability of vocational school students: Moderated by meaning in life. *Frontiers in Psychology*, Volume 13-2022. <https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2022.958334>
- Dluha, M. S., Suminar, D. R., & Hendriyani, W. (2020). Pengaruh Adversity Quotient dan Dukungan Sosial terhadap Adaptabilitas Karir Siswa di SMK “X” Gresik. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18(1), 1–10. <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/77>
- Karimah, A., & Chalimah. (2025). Pengaruh Motivasi dan Self-Efficacy terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Bagian Prokompim Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Simki Economic*, 8(1), 165–175. <https://jipied.org/index.php/JSE>
- Milzam, M., Sigit Taruna, M., & Shofiyuddin, M. (2024). Analisis Keputusan Investasi Gen Z Melalui Literasi Keuangan dan Risk Tolerance. *Jurnal Geo Ekonomi*, 5(1), 2086–2117. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i.362>
- Misbah, M., Setiawan, R., & Lestari, I. (2022). Digital literacy and students’ career readiness in <https://jurnal.uns.ac.id/JIKAP/article/view/75699>
- Putri, R. Y., & Supriansyah. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 1234–1245. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/1055/1000>
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), 3007–3017. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1055>
- Vancouver, J. B., Thompson, C. M., Tischner, E. C., & Putka, D. J. (2002). Two studies examining the negative effect of self-efficacy on performance. *Journal of Applied Psychology*, 87(3), 506–516. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.87.3.506>

WEBSITE

- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. (2024, May 28). Not in Employment, Education, and Training/NEET pada Gen Z. <https://tasikmalayakota.bps.go.id/id/news/2024/05/28/321/not-in-employment--education--and-training-neet-pada-gen-z-.html>
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2023). Tingkat pengangguran terbuka tertinggi masih didominasi oleh lulusan SMK. <https://kemnaker.go.id/news/detail/tingkat-pengangguran-terbuka-tertinggi-masih-didominasi-oleh-lulusan-smk>
- World Economic Forum. (2023). The Future of Jobs Report 2023. <https://www.weforum.org/publications/the-future-of-jobs-report-2023>